

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diberlakukannya Undang-undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang kebebasan pers baru-baru ini telah menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi bisnis media di Indonesia. Hal ini menciptakan persaingan yang sangat ketat dalam industri media, yang seiring dengan perkembangan teknologi dan derasnya arus informasi, menuntut perusahaan untuk mengemas produk informasinya dengan kualitas yang semakin baik agar dapat bersaing bahkan bertahan.

Semakin menjamurnya banyak media elektronik serta teknologi informasi (IT), maka merupakan ancaman tersendiri bagi pertumbuhan perusahaan-perusahaan media cetak dalam hal ini perusahaan penerbitan surat kabar. Para ahli menetapkan adanya sikap negatif terhadap prospek masa depan perusahaan penerbitan berdasarkan kejadian terkini di sejumlah perusahaan. Adanya sikap itu berpijak pada tutupnya beberapa perusahaan surat kabar terbesar seperti di Arizona "*The East Valley Tribune*", ada juga tiga media di Amerika serikat adalah *Rocky Mountain News* dan *Seattle Post, Christian Science Monitor* yang telah berhenti cetak dan cuma terbit edisi online setelah terbit selama kurang lebih selama 100 tahun. Di Indonesia sendiri ada juga perusahaan surat kabar tepatnya di Makassar Surat kabar *Hr Pedoman Rakyat* yang telah berdiri sejak tahun 1947 akhirnya berhenti beroperasi pada 2009 lalu sebagai akibat dari kinerja Perusahaan yang kurangbaik.

Di kota Ambon sendiri sejak tahun 2008 terdapat 18 perusahaan penerbitan surat kabar yang beroperasi dan hingga saat ini ditahun 2023 hanya tersisa 5 (lima) perusahaan yang masih eksis yakni Harian Ambon Ekspres, Rakyat Maluku, Berita Kota Ambon, Koran Siwa Lima, Kabar Timur,

Contoh kasus diatas telah membuat perusahaan-perusahaan penerbit surat kabar untuk mengambil langkah-langkah strategis dalam rangka meningkatkan kinerja keuangannya sehingga mampu memperoleh laba maksimum, menjaga kelangsungan perusahaan dan pada akhirnya memberikan nilai tambah bagi investor.

Evaluasi *financial performance* diperlukan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui lebih jauh tentang perusahaan mengikuti pedoman penerapan keuangan secara akurat dan konsisten dalam menjalankan kinerjanya. Informasi tersebut dapat diteliti dalam laporan keuangan perusahaan untuk jangka waktu tertentu untuk memahami *financial performance* dari sebuah perusahaan.

Laporan keuangan memberikan informasi yang merinci status keuangan suatu perusahaan dan berfungsi sebagai penjelasan mengenai kinerja keuangan perusahaan. “Laporan keuangan merupakan alat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi dan hasil keuangan suatu perusahaan,” menurut Munawir.¹

¹ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.21.

Dalam menilai kinerja keuangan lebih lanjut akan ditinjau data pelaporan keuangan, menghitung, membandingkan atau mengukurnya dan menafsirkannya. Perhitungan untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik analisis, salah satunya analisis dengan metode *Economic Value Added* (EVA).

Kinerja keuangan mencerminkan keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuannya melalui seluruh aktivitasnya. Nilai tambah ekonomi (EVA) adalah ukuran kapasitas manajemen untuk menciptakan nilai lebih, yang meningkatkan pengembalian modal yang diperlukan oleh investor perusahaan. Sebagai hasil dari temuan penelitian, harus ditentukan apakah perusahaan telah menciptakan nilai dan apakah perusahaan dapat memenuhi ekspektasi pengembalian modal pemegang saham dan investor.

EVA merupakan strategi *financial management* untuk menghitung keuntungan ekonomi suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kemakmuran hanya dapat dicapai jika seluruh biaya operasional dan modal terpenuhi. Nilai Tambah Ekonomi adalah tolak ukur yang dapat dipakai oleh banyak bisnis untuk menganalisis investasi yang dilakukan dapat berkontribusi terhadap kekayaan pemegang saham.

Perusahaan harus mampu mencapai laba yang maksimal agar dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, karena dengan memperoleh laba yang maksimal dari tahun ke tahun mengandung arti bahwa perusahaan semakin berkembang.

PT. Ambon Press Intermedia merupakan salah satu perusahaan media cetak yang bergerak dibidang penerbitan surat kabar yang masih eksis di pasaran dengan nama produk Hr. Ambon Ekspres. Perusahaan dalam menjalankan operasinya selalu berusaha untuk mendapatkan laba yang maksimal. Namun demikian perolehan laba perusahaan dalam lima tahun terakhir mengalami fluktuatif dan bahkan menurun dari tahun ke tahun.

Berdasarkan hasil penelitian awal oleh penulis pada PT. Ambon Press Intermedia diketahui bahwa laba perusahaan untuk lima tahun terkahir adalah seperti tabel berikut :

Table 1.1
Perkembangan Laba PT. Ambon Press Intermedia
Tahun 2018 - 2022

TAHUN	LABA / RUGI (dalam Ribuan Rupiah)	GROUTH (%)
2018	149.000.000	
2019	360.000.000	142%
2020	118.000.000	-67%
2021	98.000.000	-17%
2022	125.000.000	27%

Sumber : PT. Ambon Press Intermedia²

Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa laba perusahaan PT. Ambon Press intermedia selama lima tahun terahir adalah berfluktusi dimana pada tahun pada tahun 2018 perolehan laba sebesar 149.000.000,- dan pada tahun 2019 naik menjadi 360.000.000 ada terjadi pertumbuhan sebesar 142 %. Namun demikian pada tahun 2020 laba perusahaan turun menjadi 118.000.000 atau tumbuh sebesar -67% dan 98.000.000 ditahun 2021 atau tumbuh sebesar -17% dan pada tahun 2022 laba perusahaan naik menjadi 125.000.000 atau tumbuh sebesar 27%. Meskipun laba

² PT. Ambon Press Intermedia

perusahaan pada tahun ke lima mengalami pertumbuhan positif namun pencapaian laba tersebut masih belum dapat mencapai laba yang pernah diperoleh pada tahun 2019.

Keadaan ini tentunya mempengaruhi posisi keuangan perusahaan; investor mengevaluasi kinerja keuangan dengan meninjau laporan keuangan serta membuat perbandingan dari satu periode ke periode berikutnya. Sehingga mereka mengetahui kemungkinan menerima tingkat pengembalian yang memuaskan atas investasi yang ditanamkan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti merasa tertarik dengan kinerja perusahaan pada PT Ambon Press Intermedia dan mengangkatnya dalam suatu penulisan skripsi dengan judul:

“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT. Ambon Press Intermedia”

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana kinerja keuangan PT. Ambon Press Intermedia selama tiga tahun terakhir menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA)?

2. Batasan Masalah

Sesuai latar belakang dan rumusan masalah di atas maka penelitian inihanya berfokus pada kinerja keuangan PT. Ambon Press Intermedia dengan menggunakan Metode *Economic Value Added*.

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja keuangan PT Ambon Press Intermedia selama lima tahun terakhir menggunakan teknik *Economic Value Added* (EVA).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, temuan penelitian ini diharapkan berguna dalam menciptakan teori keuangan berdasarkan kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan EVA.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk memberikan informasi serta gambaran terkait analisis kinerja keuangan pada perusahaan berdasarkan metode EVA dengan mengurangi laba operasional setelah pajak dengan beban biaya yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan.
- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan tentang metode EVA khususnya perhitungan NOPAT dan *Capital Change* untuk mendapatkan nilai EVA pada PT. Ambon Press Intermedia.
- 3) Memperoleh gelar yaitu Sarjana Ekonomi dari Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institute Agama Islam Negeri Ambon.

D. Definisi Operasional

1. Kinerja keuangan merupakan suatu kondisi Perusahaan yang menunjukkan gambaran umum produktifitas keuangan pada Perusahaan PT. Ambon Press Intermedia.
2. EVA (*Economic Value Added*) merupakan ukuran keberhasilan manajemen dalam memberikan nilai tambah terhadap besarnya pengembalian modal yang diminta investor industri. Temuan penelitian ini menunjukkan apakah perusahaan memperoleh nilai tambah atau tidak dan dapat memenuhi harapan pemegang saham dan investor mengenai besarnya pengembalian modal atau tidak pada PT Ambon Press Intermedia.

